

UJI POTENSI GULMA PENGHASIL SENYAWA BIOAKTIF

Endang Wahjuningsih; Sri Handayani, Ikna Suyatna Jalip

RINGKASAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman sumberdaya hayatinya, diantaranya tumbuhan yang berkhasiat obat termasuk di dalamnya adalah tumbuhan pengganggu atau gulma yang berpotensi obat yang selama ini oleh masyarakat sekitar hanya dipandang sebelah mata. Gulma merupakan tumbuhan kosmopolit yang mempunyai sebaran yang sangat luas. Dari jenis gulma yang ada di sekitar kita, penelitian diprioritaskan pada gulma daun lebar mengingat gulma daun lebar di lapangan keberadaannya lebih dominan dibanding gulma daun sempit. Tumbuhan yang berpotensi sebagai tumbuhan obat umumnya mempunyai kandungan senyawa bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, tanin, saponin. Dengan adanya informasi ini mudah-mudahan dapat menjadi solusi yang baik bagi masyarakat yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan pengobatan secara medis. Bertolak dari permasalahan di atas, dengan adanya informasi ini diharapkan masyarakat dapat menemukan rahasia sehat dari alam sekitar. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui adanya kandungan senyawa bioaktif dari beberapa jenis gulma daun lebar yang ada di alam sekitar yang berpotensi sebagai tumbuhan obat. Identifikasi senyawa bioaktif pada penelitian ini berdasarkan pada buku Materi Medika Indonesia Jilid V (1989) dan Rustaman dkk (2000) dengan beberapa modifikasi, yang hasilnya akan dicantumkan dengan tanda + (positif) dan – (negatif), yang menyatakan ada tidaknya kandungan senyawa kimia yang diujikan pada sampel yang diuji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke tujuh sampel tumbuhan, *Mimosa pudica* dan *Peperomea pellucida* tidak mengandung alkaloid. Pada uji tanin, semua tumbuhan uji memperlihatkan hasil positif. Pada uji saponin pada ke tujuh sampel tumbuhan diketahui ada 3 jenis tumbuhan yang tidak mengandung saponin, yaitu *Mimosa pudica*, *Oxalis corniculata* dan *Phyllanthus niruri*. Hasil uji flavonoid hanya positif pada 3 jenis tumbuhan yaitu *Isostoma longiflora*, *Euphorbia hirta* dan *Mimosa pudica*.

SUMMARY

Indonesia is known as a rich country in diversity of biological resources, including medicinal plants included are plant pests or weeds that have the potential for this drug but underestimated by the surrounding community. Cosmopolitan weed is a plant that has a very wide distribution. By the types of weeds that are around us, the research have prioritized on broadleaf weeds considering broad leaf weeds in a field presence more dominant than the narrow leaf weeds. Plant potential as a medicinal plant generally has a content of bioactive compounds such as flavonoids, alkaloids, tannins, saponins. With the existence of information hopefully could be a good solution for people who have difficulty getting medical treatment. Based on the cases, with this information is expected to be able to discover the secrets of healthy people from the natural resources. Therefore it is necessary for this study to determine the content of bioactive compounds from several broadleaf weed species that exist in around potential nature as a medicinal plant. Identification of bioactive compounds in this study is based on the Medika Indonesia Volume V (1989) and Rustaman, et.al. (2000) with some modifications, the results of which will be included with the + (positive) and - (negative), stating whether or not the content of chemical compounds were tested on samples tested. Research results indicate that from the seven samples of plant, *Mimosa pudica* and *Peperomea pellucida* contains no alkaloids. Under test tannins, all plants test showing a positive result. At the seventh test sample saponins in plants known to have three types of plants that contains no saponin, namely *Mimosa pudica*, *Oxalis corniculata* and *Phyllanthus niruri*. Flavonoid only have a positive test results in three types namely *Isostoma longiflora*, *Euphorbia hirta* and *Mimosa pudica*.